

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
INTERIOR KANTOR ADMINISTRASI PUSAT
PT BANK BUMIPUTERA INDONESIA
DI WISMA BUMIPUTERA
JAKARTA**



TUGAS AKHIR KARYA DESAIN

Oleh:

CIPTO SUSANTO

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
INTERIOR KANTOR ADMINISTRASI PUSAT
PT BANK BUMIPUTERA INDONESIA
DI WISMA BUMIPUTERA
JAKARTA**



TUGAS AKHIR KARYA DESAIN

Oleh:

CIPTO SUSANTO
9911031023



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
INTERIOR KANTOR ADMINISTRASI PUSAT
PT BANK BUMIPUTERA INDONESIA
DI WISMA BUMIPUTERA
JAKARTA**



TUGAS AKHIR KARYA DESAIN

Oleh:

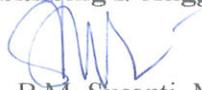
**CIPTO SUSANTO
9911031023**

Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior kepada Fakultas Seni Rupa Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2007

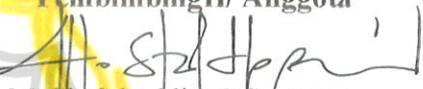
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Desain berjudul: **PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR KANTOR ADMINISTRASI PUSAT PT BANK BUMIPUTERA INDONESIA DI WISMA BUMIPUTERA JAKARTA**, diajukan oleh: Cipto Susanto, NIM. 991.1031.023. Telah dipertahankan di depan Tim penguji Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, pada tanggal 09 April 2007 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota


Dra. B.M. Susanti, M.S.
NIP. 130 521 298

PembimbingII/ Anggota


M. Sholahuddin, S.Sn. M.T.
NIP. 132 230 374

Cognate/ Anggota


Rahmawan Dwi P., S.Sn/ M.Si.
NIP. 132 230 377

**Ketua Program Studi
Desain Interior/ Anggota**


Drs. Hartoto Indra, M.Sn.
NIP. 131 908 825

Ketua Jurusan Desain /Anggota


Drs. A. Hendro Purwoko
NIP. 131 284 654

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta

Drs. Sukarnan
NIP. 130 521 245


Sang Malaikat

Alkisah, ada seorang anak yang bersiap untuk dilahirkan. Suatu hari sang anak berbicara pada Tuhan, “Mereka mengatakan Engkau akan mengirimku ke bumi esok tapi bagaimana aku bisa hidup dengan tubuh yang kecil dan lemah?” Tuhan menjawab, “Diantara banyak malaikat aku telah memilihkan satu untukmu. Ia akan menunggumu dan akan terus menjagamu.”

Anak itu berkata, “Katakanlah padaku, di surga ini aku tidak perlu melakukan apa-apa kecuali hanya bernyanyi dan tersenyum. Itulah yang aku butuhkan untuk bahagia!” Tuhan menjawab, “Malaikatmu akan bernyanyi untukmu setiap hari. Dan kau akan merasakan cinta dari malaikatmu serta kebahagiaan.”

Kemudian anak itu berkata, “Bagaimana caranya aku mengetahui apa yang dikatakan orang-orang kepadaku, jika aku tidak mengerti bahasa apa yang mereka bicarakan?” “Mudah saja” Tuhan menjawab, “Malaikatmu akan mengajarkan kata-kata yang paling indah dan paling baik yang akan kau dengarkan serta dengan penuh kesabaran dan kasih sayang malaikatmu akan mengajarkanmu cara untuk berbicara.” Anak itu memandang Tuhan dan berkata, “Dan apa yang aku lakukan saat ingin berbicara denganmu?” Tuhan tersenyum pada anak itu dan berkata, “Malaikatmu akan mengajarkanmu caranya untuk berdoa.”

Anak itu berkata, “aku dengar di dunia ada orang-orang jahat. Siapa yang akan melindungiku?” Tuhan menjawab, “Malaikatmu akan melindungimu, bahkan sampai mengorbankan jiwanya!” Anak itu terlihat sedih, berkatalah dia, “Tapi aku akan selalu bersedih karena tak dapat bertemu denganmu lagi.” Tuhan menjawab, “Malaikatmu akan selalu bercerita padamu tentang diriku dan mengajarkanmu bagaimana caranya untuk kembali padaku, namun aku akan selalu disampingmu.”

Pada saat itu kedamaian menyelimuti surga dan suara-suara dari bumi mulai terdengar.

Anak itu lalu bergegas, dia bertanya dengan lembut, “Ya Tuhan, jika sekarang saatnya aku untuk pergi, tolong beritahukan padaku nama malaikatku!” Tuhan menjawab. Nama Malaikatmu tidaklah penting...kau hanya cukup memanggilnya Ibu!

[100 Moral Stories – Akramula Syed]

...Sepenuh hati kupersembahkan untuk almarhum Ibuku

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah dengan rasa syukur ke hadirat Allah SWT. Yang dengan rahmat dan inayahNya, Tugas Akhir Karya Desain dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Interior Kantor Administrasi Pusat PT Bank Bumiputera Indonesia di Wisma Bumiputera Jakarta” ini telah selesai.

Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulisan dan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan yang tulus dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini saya menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terima kasih yang tulus kepada;

1. Dra. B.M. Susanti, M.S., selaku Dosen Pembimbing I.
2. M. Sholahuddin, S.Sn. M.T., selaku Dosen Pembimbing II.
3. Rahmawan Dwi P., S.Sn. M.Si., selaku Dosen Penguji/ *Cognate*.
4. Drs. Hartoto Indra, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Interior.
5. Drs, A. Hendro Purwoko, selaku Ketua Jurusan Desain FSR.
6. Ir. Merdah, M.Si., selaku dosen wali.
7. Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
8. PT Bank Bumiputera Indonesia.
9. Mas Ananto, Mas Dudiet, Mas Yayan (PT Ratnapuri Kreasi).
10. Almarhum Ibu, Bapakku, yang telah memberikan kehormatan, akhlaq, tujuan, nurani, dan syurga bagiku, terimakasihku yang tulus atas kemuliaanmu, tempat tertinggi disisiNya kupakanjatkan do'a untuk keduaku.
11. Kedua kakakku dan Mas Agus, terimakasih atas semuanya, segalanya, seluruhnya, kehormatan bagi kalian.
12. Fitri, Samsul, serta keluarga dan saudaraku lainnya.
13. Dita Hikmahwati S.Sn., thank's ☺, mwaah...
14. Tim suksesti TA; Alvin, Andry “Jackie Chan”, Ayoel “Bang Toyib”, Billy “Virgin till die”, Budy “Bolenk”, Budy “Mbadi”, Chaca, Dicky, Dadio “Doyok”, Gatti, Hendri, Ian “Stabil”, Kiky, Pongky, Rangga, Rani, Reno, Soleh “Sockgleh”, Ulung, Yoga, terima kasih atas bantuannya, semoga kita bertemu kembali di Syurga nanti, amiin...
15. Anang, Ayul, Hudia, Ian, Muwardi sebagai rekan TA.
16. Teman angkatan '99, angkatan lain dan keluarga besar Desain Interior.
17. Siswanto, Achay, Pak Lilik, Ipul dan yang tak tersebut, terimakasih.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua, dan semoga persembahan ini dapat memberikan hikmah bagi kita semua, amin.

Yogyakarta, 09 Mei 2007

Penulis



Cipto Susanto
9911031023

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR.....	i
JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG	1
C. ALASAN PEMILIHAN OBJEK	4
D. TUNTUTAN KLIEN	5
E. PERMASALAHAN PERANCANGAN	5
1. Rumusan Masalah	5
2. Tujuan Perancangan	5
3. Sasaran perancangan	6
4. Lingkup Perancangan	6
5. Cakupan Tugas	8
F. POLA PIKIR PERANCANGAN	8
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN	9
A. DATA LAPANGAN.....	9
1. Data Fisik	9
2. Data Non Fisik	13
B. DATA LITERATUR	17
1. Tinjauan Tentang Bank	17
2. Tinjauan Tentang Kantor	21
3. Zoning dan Organisasi Ruang	26
4. Sirkulasi Dan Tata Letak.....	27
5. Tata Kondisional	28
6. Unsur Pembentuk Ruang.....	29
7. Perabot	31
8. Estetika	39
9. Keamanan	40
BAB III. PERMASALAHAN	41
A. Sirkulasi dan Zoning	41
B. Unsur pembentuk ruang	41
C. Perabot	41
D. Tata Kondisional	42
E. Sistem keamanan	43
F. Estetika	43

BAB IV. KONSEP DESAIN	44
A. Konsep Program Perancangan.....	44
1. Citra Ruang.....	44
a. Tema.....	44
b. Gaya	45
2. Perencanaan Spasial.....	46
a. Pembagian Zona.....	46
b. Aktifitas dan Fasilitas.....	47
c. Kebutuhan Ruang dan Perabot.....	48
d. Organisasi Ruang.....	51
e. Sirkulasi dan Tata Letak	53
3. Unsur Pembentuk Ruang.....	53
a. Lantai.....	53
b. Dinding.....	54
c. Plafon.....	54
4. Tata Kondisional Ruang	54
a. Pencahayaan.....	54
b. Penghawaan.....	55
c. Akustik.....	55
5. Keamanan	55
6. Estetis	56
B. Konsep Rancangan Fisik.....	57
1. Perencanaan Spasial	57
d. Pembagian Zona.....	57
e. Sirkulasi dan Lay-out	57
2. Unsur Pembentuk Ruang.....	61
a. Lantai	61
b. Dinding.....	61
c. Plafon.....	63
3. Perabot.....	63
a. Penerapan Tema dan Gaya	64
b. Alternatif Perabot.....	67
BAB V. PENUTUP	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Pola Pikir Perancangan.....	8
2.1 Site Plan dan tampak gedung wisma Bumiputera Jakarta.....	9
2.2 Kondisi <i>existing lobby, lounge</i>	12
2.3 Kondisi <i>existing</i> meja kerja.....	13
2.4 Ruang <i>Compliance director</i>	13
2.5 Struktur Organisasi Bank Bumiputera.....	15
2.6 <i>Visual Logo</i> Bank Bumiputera.....	16
2.7 Ilustrasi individualisme karyawan pada ruang kerja tertutup tanpa mempedulikan karyawan lainnya.....	24
2.8 Ilustrasi ruang kerja <i>Close Plan</i> dengan <i>High Partition</i>	24
2.9 Illustasi pemetaan daerah kerja pada ruang kerja <i>Close Plan</i>	24
2.10 Ilustrasi <i>team work</i> yang solid pada sebuah kantor dengan konsep <i>Open Plan</i>	25
2.11 Ilustrasi pada ruang kerja <i>Open Plan</i>	26
2.12 Standarisasi Ukuran pada <i>Overal Sofa Length Two Seating</i>	32
2.13 Standarisasi Ukuran pada <i>Corner LoungeChair Seating/Male and Female</i>	32
2.14 Standarisasi Ukuran pada Meja tulis Eksekutif berbentuk bundar dan Kelompok <i>Lounge</i> berbentuk Melingkar.....	33
2.15 Pos Kerja Dasar dengan Tempat Duduk Tamu.....	34
2.16 Standarisasi ukuran pada <i>Receptionist desk</i>	34
2.17 Standarisasi Ukuran pada <i>Basic Work Station With Visitor Seating</i>	35
2.18 Standarisasi Ukuran pada <i>Eksecutive Chair</i>	35
2.19 Standarisasi Ukuran pada <i>Lounge Sitting/Clearance</i>	36
2.20 Standarisasi Ukuran pada <i>Circular Dealing</i>	36
2.21 Standarisasi Ukuran pada Meja Tulis Eksekutif/Tempat duduk Tamu dan Meja Tulis Eksekutif/Jarak Bersih Dasar	37
2.22 Standarisasi Ukuran pada Meja Tulis Eksekutif/ Pertimbangan- Pertimbangan Credensa.....	38
2.23 Standarisasi Ukuran pada <i>Resepionist's Workstation/Counter Height</i>	38
4.1 Pencapaian Tema.....	44
4.2 <i>Image</i> Penerapan Tema “Keterbukaan dan Kehangatan”.....	45
4.3 Pencapaian Gaya.....	45
4.4 <i>Image</i> Penerapan Gaya Modern beraksen <i>Hi-Tech</i>	46
4.5 Organisasi Ruang Antar unit kerja pada lantai 14	51
4.6 Organisasi Ruang Antar unit kerja pada lantai 5.....	51
4.7 Organisasi Ruang antar area pada lantai 14.....	52
4.8 Organisasi Ruang antar area pada lantai 5.....	52
4.9 Salah satu pemakaian sistem keamanan <i>Photoluminescent Egress</i> pada <i>sign system Entrance</i>	56

4.10	Salah satu Pemakaian sistem keamanan <i>Photoluminescent Egress</i> pada koridor ruang kerja staf.	56
4.11	Alternatif dan kriteria pemilihan pembagian Zona lantai 5 PT. Bank Bumiputera.....	57
4.12	Alternatif dan kriteria pemilihan pembagian Zona lantai 14 PT. Bank Bumiputera.....	57
4.13	Alternatif dan kriteria pemilihan sirkulasi lantai 14 PT. Bank Bumiputera.....	58
4.14	Alternatif dan kriteria pemilihan sirkulasi lantai 5 PT. Bank Bumiputera.....	58
4.15	Alternatif dan kriteria pemilihan dinding pada lantai 14 PT. Bank Bumiputera.....	59
4.16	Alternatif dan kriteria pemilihan dinding lantai 5 PT. Bank Bumiputera	59
4.17	Alternatif dan kriteria pemilihan <i>Lay-out</i> lantai 14 PT. Bank Bumiputera	60
4.18	Alternatif dan kriteria pemilihan <i>Lay-out</i> lantai 5 PT. Bank Bumiputera.....	60
4.19	Pola Lantai pada PT. Bank Bumiputera	61
4.20	Pemakaian partisi pada PT Bank Bumiputera.....	62
4.21	Pemakaian <i>FGP (Full Glass Partition)</i> pada dinding <i>Backgroundarea reseptionist</i>	62
4.22	Pola Plafond pada PT Bank Bumiputera	63
4.23	Konsep penerapan gaya <i>modern pada Filling Cabinet</i>	64
4.24	Desain khusus meja rapat berbentuk segitiga	65
4.25	Desain khusus meja rapat berbentuk persegi panjang.....	65
4.26	Penerapan gaya <i>Modern</i> pada meja kerja staf dengan menghilangkan <i>Low Partition</i> pada <i>cubicle</i>	66
4.27	Penerapan gaya <i>Modern</i> pada meja kerja staf dengan konsep <i>Open Plan</i> (menghilangkan <i>Low Partition</i>) pada seluruh ruang kerja	66
4.28	Alternatif dan kriteria pemilihan kursi kerja Direktur	67
4.29	Alternatif dan kriteria pemilihan kursi kerja <i>group head/ head/ Audit/ Receptionist/ Medium Meeting</i>	67
4.30	Alternatif dan kriteria pemilihan kursi Tamu (hadap)/ Kursi Rapat	68
4.31	Alternatif dan kriteria pemilihan kursi tamu (hadap) <i>President director/ Commisioner</i> dan <i>Big Meeting</i>	68
4.32	Alternatif dan kriteria pemilihan kursi Staf.....	68
4.33	Alternatif dan kriteria pemilihan kursi Officer Head/ Non Officer Head.....	69
4.34	Alternatif dan kriteria pemilihan kursi <i>Dinning/ Pantry</i>	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Literatur perabot	31
2 Asumsi kebutuhan ruang dan perabot.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Rencana anggaran biaya
- 2 Konsep grafis
- 3 Lembar konsultasi
- 4 Transkrip nilai
- 5 Poster pameran
- 6 Katalog pameran
- 7 Perspektif ruang
- 8 Perspektif perabot
- 9 Perspektif manual
- 10 Photo maket studi
- 11 Photo skema bahan
- 12 Denah Existing
- 13 Gambar kerja



ABSTRAKSI

Bank adalah perusahaan yang menerima, meminjamkan, menukarkan uang dan juga menangani segala hal yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Berbagai bank lokal maupun Internasional telah tumbuh subur di negeri ini. Hal ini menjadi alternatif bagi masyarakat untuk memilih yang terbaik bagi mereka, Karena persaingan semakin ketat maka bank-bank yang telah menjamur saling berlomba meningkatkan pelayanan bagi nasabah. Tidak hanya sebagai tempat menabung saja, tetapi juga menawarkan berbagai transaksi lainnya seperti pengembangan produk, layanan perbankan, proteksi dan investasi. Bank Bumiputera menjawab tantangan tersebut.

Bank Bumiputera yang berlokasi di Wisma Bumiputera Lt.14 dan Lt.5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 ini didirikan tahun 1989 (yang dimiliki sepenuhnya oleh AJB Bumiputera 1912) sebagai perusahaan asuransi jiwa tertua di Indonesia dan mulai beroperasi sejak 12 Januari 1990. Pasang surut usaha telah dilalui sesuai dengan keadaan ekonomi Indonesia. Hingga Tahun 2002, Bank Bumiputera *go-public*, dan setahun kemudian, mempertajam identitas perusahaan serta mempersingkat penyebutannya menjadi “Bank BP” agar lebih mudah dikenal dan diingat oleh konsumen. Kini, Bank BP terus berkembang sebagai bank yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan jasa keuangan bagi seluruh anggota keluarga: “Bank Sahabat Keluarga - Mitra Cerdas Ceria” yang bermodalkan kepribadian nasional, kehangatan, kecerdasan serta kepercayaan masyarakat yang dilayaninya.

Perombakan besarpun dilakukan Bank Bumiputera dengan merubah susunan organisasi kepengurusannya melalui penambahan karyawan sampai beberapa ratus personil jumlahnya sedangkan kemungkinan perluasan area kantor sangat sedikit tentu menimbulkan masalah dalam perancangan interiornya. Hal ini cukup menarik untuk dipecahkan. Selain itu area kantor pusat Bank Bumiputera tersebut pada setiap lantainya mempunyai luas area 605.8 m² yang berbentuk bintang segi delapan, suatu bentuk arsitektural yang dapat mempersulit dalam proses desainnya. Beberapa hal di atas harus dipecahkan sesuai identitas, nilai dan budaya Bank Bumiputera dengan suasana keterbukaan, kehangatan, profesional dan moderen. Untuk itu pada Perencanaan dan Perancangan Interior Kantor Administrasi Pusat PT. Bank Bumiputera Indonesia Wisma Bumiputera Jakarta ini akan dirancang dengan tema “keterbukaan (*open plan*) dan kehangatan”. Tema ini akan diterapkan di seluruh aspek interior dengan Gaya *Modern* beraksen *Hi-tech*, secara ergonomis dan fungsional tanpa mengindahkan unsur estetis.

Suasana keterbukaan ini membuat “jarak” antara pemimpin dan karyawan semakin dekat, komunikasi jadi lebih mudah (baik pemimpin maupun karyawan bisa saling berkomunikasi secara langsung dan spontan), fleksibilitas ruang lebih tinggi, pengawasan lebih terkontrol, dan dari biaya lebih ekonomis karena tanpa membutuhkan adanya dinding-dinding pembatas. Suasana ini diharapkan dapat meningkatkan produktifitas kerja para karyawan sehingga mampu meningkatkan pelayanan terhadap para calon nasabah atau *customer*.

BAB I PENDAHULUAN

A. JUDUL

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR KANTOR
ADMINISTRASI PUSAT PT BANK BUMIPUTERA INDONESIA DI
WISMA BUMIPUTERA JAKARTA**

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam dunia perbankan menuntut kualitas sumber daya manusia untuk mengelola dan menjalankan bisnis tersebut. Hal ini dicapai untuk meningkatkan mutu produk yang dihasilkan oleh Bank tersebut yang didukung oleh manajerial dan pengelolanya, sehingga mampu memberikan motivasi kepada pegawainya untuk berbuat yang terbaik dan juga yang terpenting adalah memberikan kenyamanan dan kepercayaan kepada nasabahnya terkait dengan peristiwa krisis ekonomi yang berimbas pada bisnis perbankan dengan dilikuidasinya beberapa bank yang ada di tanah air, sehingga setelah peristiwa tersebut bank-bank berlomba mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Bank adalah perusahaan yang menerima, meminjamkan, sebagai tempat penukaran uang dan juga menangani segala hal yang berkaitan dengan transaksi keuangan¹. Berbagai bank lokal maupun Internasional yang tumbuh dan subur di negeri ini, hal ini menjadi suatu pilihan bagi masyarakat untuk memilih yang terbaik bagi mereka, tidak hanya sebagai tempat menabung saja, bank saat ini juga menawarkan berbagai transaksi lainnya seperti pengembangan produk, layanan perbankan, proteksi dan investasi. Bank Bumiputera menjawab tantangan tersebut.

Bank Bumiputera ini didirikan tahun 1989 (yang dimiliki sepenuhnya oleh AJB Bumiputera 1912), sebagai perusahaan asuransi jiwa tertua di Indonesia dan mulai beroperasi sejak 12 Januari 1990.

¹ Harris, Cyril M, *Dictionary of Architecture & Construction*, McGraw-Hill, Inc, USA, 1993,hal 45

Dalam perjalanan usahanya terjadi pasang surut usaha sesuai dengan keadaan ekonomi Indonesia. Namun pada saat krisis moneter yang merebak menjadi krisis multidimensional yang melanda Indonesia pada akhir tahun 90an, Bank Bumiputera berhasil bertahan untuk menjadi Bank yang sehat dalam Kategori “A” dan tidak memerlukan rekapitalisasi dari pemerintah, sebagai catatan, Bank Indonesia mengelompokkan bank-bank menjadi kategori A (lancar), B (direkapitalisasi) dan C (dibekukan)². Sebagai bank yang berhasil menyasati badai krisis perbankan, Bank Bumiputera mampu mengelola usaha perbankan yang sehat, berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dengan menganut azas profesionalisme, transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas dan kewajaran.

Tahun 2002, Bank Bumiputera *go-public*, dan setahun kemudian, mempertajam identitas perusahaan serta mempersingkat penyebutannya menjadi “Bank BP” agar lebih mudah dikenal dan diingat oleh konsumen. Kini, Bank BP terus berkembang sebagai bank yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan jasa keuangan bagi seluruh anggota keluarga: “Bank Sahabat Keluarga - Mitra Cerdas Ceria” yang bermodalkan kepribadian nasional, kehangatan, kecerdasan serta kepercayaan masyarakat yang dilayaninya. Pada saat bersamaan, Bank Bumiputera perlahan-lahan melakukan transformasi usaha dari bank korporasi menjadi bank ritel dan konsumen yang berfokus pada produk dan layanan perbankan bagi anggota keluarga. Komitmen ini menjadi semakin nyata dengan adanya *rights issue* untuk menambah modal sebesar Rp 300 miliar. Strategi dan cetak-biru proses ini sebetulnya telah dikembangkan sejak tahun 1995, jauh sebelum terjadinya krisis, boleh dikatakan, Bank Bumiputera telah mengambil anjang-ancang menghadapi krisis yang datang kemudian.

² Bank Bumiputera, *Laporan Tahunan 2001-2005*, Jakarta, 2001-2005.

Akhir tahun 2005 Bank Bumiputera melakukan perombakan besar dengan merubah susunan organisasi kepengurusannya dan juga memperkuat SDM-nya melalui penambahan karyawan sampai beberapa ratus personil jumlahnya, setelah sebagian besar posisi manajemen dan strategis diisi dan diperkuat selama tahun 2005, manajemen baru Bank Bumiputera berupaya menanamkan nilai-nilai atau budaya perusahaan, yaitu integritas, tanggung jawab, fokus pada nasabah, orientasi pada hasil dan proses belajar yang tidak pernah berakhir, merupakan dasar pengembangan dan pertumbuhan Bank Bumiputera. Nilai-nilai utama tersebut juga merupakan sarana ampuh yang memungkinkan para profesional perbankan muda di Bank Bumiputera untuk mengembangkan potensi sepenuhnya di sebuah lingkungan kerja yang mengutamakan transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas dan rasa keadilan, sehingga fokus untuk menjadi Bank Keluarga tidak hanya untuk kliennya saja tetapi juga pegawainya. Melalui institusi yang sedang berkembang pesat ini, manajemen baru ini juga terus meningkatkan dan terus membangun citra Bank Bumiputera sebagai bank yang moderen dan profesional.

Perombakan besar yang dilakukan Bank Bumiputera dengan merubah susunan organisasi kepengurusannya melalui penambahan karyawan sampai beberapa ratus personil jumlahnya sedangkan kemungkinan perluasan area kantor sangat sedikit tentu menimbulkan masalah yang harus diselesaikan dalam perancangan interiornya.

Kantor pusat Bank Bumiputera yang berlokasi di Wisma Bumiputera Lt.14 dan Lt.5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 ini tiap lantainya mempunyai luas area 605.8 m² yang berbentuk bintang segi delapan (suatu bentuk arsitektural yang dapat mempersulit dalam proses desain terkait dengan pembagian zona dan sirkulasi). Hal tersebut kemudian akan dirancang sesuai dengan identitas, nilai dan budaya Bank Bumiputera dengan suasana keterbukaan, kehangatan, profesional dan moderen. Perubahan konsep desain yang lebih moderen tersebut diterapkan dengan mengkoordinir kebutuhan ruang kerja untuk unit-unit kerja, menyatukan unit-unit kerja per satuan kerja (grup), mengefisiensi

waktu proses dengan menyatukan unit-unit kerja ke dalam “satu ruang proses”, mempermudah komunikasi dan transaksi antar unit kerja terkait, menciptakan zona dan sirkulasi kantor yang nyaman bagi aktifitas keseharian di kantor, menciptakan interior kantor yang moderen sehingga mampu mewakili atau mencerminkan sikap profesioal sebuah perusahaan jasa keuangan, memberikan wadah bagi terselenggaranya kegiatan perkantoran dan perbankan dengan baik, tersedianya sarana dan prasarana kerja untuk menunjang kinerja bank, serta menciptakan hubungan antar unit kerja dengan optimal dengan memberikan suasana baru.

Beberapa hal di atas diharapkan dapat meningkatkan produktifitas kerja para karyawan sehingga mampu meningkatkan pelayanan terhadap para calon nasabah atau *customer*.

C. ALASAN PEMILIHAN OBYEK

Perombakan besar yang dilakukan Bank Bumiputera yang berlokasi di Wisma Bumiputera Lt.14 dan Lt.5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 dengan merubah susunan organisasi kepengurusannya melalui penambahan karyawan sampai beberapa ratus personil jumlahnya sedangkan kemungkinan perluasan area kantor sangat sedikit tentu menimbulkan masalah dalam perancangan interiornya. Hal ini cukup menarik untuk dipecahkan. Selain itu area kantor pusat Bank Bumiputera tersebut pada setiap lantainya mempunyai luas area 605.8 m² yang berbentuk bintang segi delapan, suatu bentuk arsitektural yang dapat mempersulit dalam proses desain terkait dengan pembagian zona dan sirkulasi.

Beberapa hal di atas harus dipecahkan sesuai identitas, nilai dan budaya Bank Bumiputera dengan suasana keterbukaan, kehangatan, profesional dan moderen. Suasana ini diharapkan dapat meningkatkan produktifitas kerja para karyawan sehingga mampu meningkatkan pelayanan terhadap para calon nasabah atau *customer*.

D. TUNTUTAN KLIEN

Beberapa tuntutan khusus dari klien yang menjadi bahan pertimbangan pada perancangan interiornya adalah:

1. Ruang *dealing room* harus dekat dengan pintu keluar atau *lift*. karena aktifitas di dalamnya berlangsung selama 24 jam.
2. Ruang sekretaris harus sedapat mungkin dekat dengan direktur karena pentingnya peran sekretaris terhadap direktur.
3. *Corporate & Commercial Banking Director* haruslah sedapat mungkin dekat dengan *President director* dikarenakan seringnya wewenang kerja yang berlangsung.
4. *President Director* dekat dengan *president Commissions* dan Direktur bawahannya.
5. *Corporate Secretary Group Head* dekat dengan *staffnya*.

E. PERMASALAHAN PERANCANGAN

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang ulang interior kantor Bank Bumiputera terkait adanya struktur organisasi baru sehingga mampu memberikan kenyamanan serta berfungsi secara optimal?
- b. Bagaimana menerapkan kesan yang ingin dicapai oleh Bank Bumiputera kedalam bentuk fisik desain interiornya sehingga identitas dan budaya korporat Bank Bumiputera tercermin dalam bentuk fisik interiornya?
- c. Bagaimana menyikapi penambahan skema kebutuhan ruang sehingga mampu memberikan sirkulasi dan zona organisasi ruang yang optimal terkait dengan adanya penambahan karyawan?

2. Tujuan Perancangan

- a. Merancang ulang interior kantor Bank Bumiputera terkait adanya struktur organisasi baru sehingga mampu memberikan kenyamanan serta berfungsi secara optimal.
- b. Menerapkan kesan yang ingin dicapai oleh Bank Bumiputera kedalam bentuk fisik desain interiornya sehingga identitas dan

budaya korporat Bank Bumiputera tercermin dalam bentuk fisik interiornya.

- c. Menyikapi penambahan skema kebutuhan ruang sehingga mampu memberikan sirkulasi dan zona organisasi ruang yang optimal terkait dengan adanya penambahan karyawan.

3. Sasaran Perancangan

Mewujudkan interior kantor yang nyaman dengan suasana yang baru sesuai identitas, nilai dan budaya Bank Bumiputera sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja para karyawan yang pada akhirnya mampu meningkatkan pula pelayanan terhadap para calon nasabah atau *customer*.

4. Lingkup Perencanaan dan Perancangan

a. Lantai 14

1) *Treasury & Financial Market Group*

- *Head*
- *Officer Head*
- *Officer Non Head*
- *Staff*
- *Dealing Room*
- *Storage Room*

2) *Corporate Secretary*

- *Head*
- *Officer Head*
- *Officer Non Head*
- *Staff*

3) *Directors / Commisioners & Secretary*

- *President Director*
- *President Commisioner*
- *Corporate & Commercial Banking Director*
- *Compliance & Human Resources Director*
- *Finance Director*
- *Independent Commisioner*

- *Audit Committee Officer Head*
- *Secretary*

4) *Support Area*

- *Reception*
- *Lounge*
- *PABX*
- *Meeting Room*
- *Security*
- *Waiting*
- *Pantry & Dinning*

b. Lantai 5:

1) *Corporate Committee & SME Micro Credit Group*

- *Head*
- *Officer Head*
- *Staff*
- *Storage Room*
- *Filing Room*

2) *Corporate Credit Control & Administration Management Group*

- *Head*
- *Officer Head*
- *Officer Non Head*
- *Staff*
- *Storage Room*

3) *KYC & Customer Compliance Division*

- *Head*
- *Officer Non Head*
- *Staff*

4) *Support Area*

- *Lounge*
- *Waiting Area*
- *Meeting Room*
- *Pantry & Dinning*

5. Cakupan Tugas

a. Konsep desain

- 1) Analisis (*programming*)
- 2) Sintesis (*alternatif*)
- 3) Evaluasi (*pemilihan alternatif*)

b. Desain

- 1) Gambar prarencana
 - Denah/ skema perabot skala 1:100/ 1:20
 - Tampak potongan skala 1:50/ 1:20
- 2) Gambar Rencana
 - Lantai skala 1:100
 - Plafon skala 1:100
 - Dinding/ Partisi skala 1:100
 - *Mechanical/ Electrical/ Wiring/ Listrik* skala 1:100
 - Perabot/ detil perabot skala 1:10/ 1:5/ 1:2

c. Perspektif

- 1) Perspektif ruang 8 buah
- 2) Perspektif *furniture* 4 buah

d. Maket Studi

e. Skema Bahan

f. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

F. POLA PIKIR PERANCANGAN



Gambar 1: Pola Pikir Perancangan